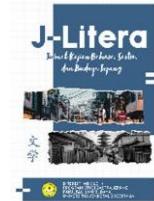


Pengaruh Lagu Jepang terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Jepang

Benediktus Rulando*, Maria Dewi Rindawanti Nur'aini, Tigin Pinasti Satia Rucita, Vika Devy Videlia Naibaho, Siti Hamidah



*Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
email : benediktusrulando.113@upi.edu tigipinasti@upi.edu vikanaiabaho05@upi.edu mariadewirn@upi.edu

Abstract

Jepang merupakan sebuah negara yang terletak di Asia bagian Timur. Negara ini merupakan salah satu negara maju yang memiliki banyak sekali inovasi dalam teknologi maupun budaya. Jepang sendiri menjadi salah satu tujuan para pelajar maupun pekerja yang ingin mencari pengalaman di sana. Maka dari itu, bahasa Jepang menjadi alat utama untuk berkomunikasi bagi mereka yang ingin belajar maupun bekerja di Jepang. Pada saat ini, pembelajaran bahasa Jepang masih selalu berinovasi dengan menggunakan beragam media pembelajaran. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa efektifnya penggunaan lagu Jepang sebagai media pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar manfaat penggunaan media lagu Jepang sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian tinjauan sistematis dimana kami menggunakan metode sistematis untuk mengumpulkan data sekunder, melakukan kajian riset, serta mengumpulkan data secara kualitatif dan kuantitatif. Adapun dari penelitian yang telah kami lakukan, kami menemukan bahwa penggunaan media Lagu Jepang sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Jepang sangat efektif untuk digunakan. Hal ini dikarenakan lagu Jepang memiliki unsur-unsur yang lengkap mulai dari kosakata, aksara, maupun makna bahasa. Maka dari itu, dari penelitian yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan lagu Jepang sebagai media pembelajaran, mampu meningkatkan minat serta motivasi para pembelajar Bahasa Jepang dalam menggali lebih dalam lagi hal-hal baru yang ditemukan pada lirik lagu Jepang.

PENDAHULUAN

Jepang merupakan negara dengan pekembangan teknologi yang sangat pesat, disamping itu Jepang juga memiliki banyak kesenian yang memikat hati banyak kaum muda di dunia. Aliran musik Jepang saat ini digandrungi oleh kaum muda dan dapat menjadi salah satu sarana untuk mempelajari Bahasa Jepang guna memperkuat daya saing di dunia internasional terutama untuk masuk kedalam dunia industri Jepang.

Pengaruh musik Jepang dalam pembelajaran Bahasa Jepang cukup besar dikarenakan banyaknya ragam kosakata yang digunakan dalam menyusun sebuah lagu. Dari banyaknya kosakata di dalam lagu tersebut, Sebagian besar menggunakan

kosakata sehari-hari dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun pembelajaran seorang pelajar.

Dari latar belakang di atas kami menyusun laporan penelitian mengenai pengaruh music Jepang terhadap pembelajaran Bahasa Jepang. Penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu di masa yang akan datang.

A. Bagaimana dampak penggunaan lagu Jepang sebagai media pembelajaran Jepang?

Penggunaan lagu Jepang sebagai media pembelajaran bahasa Jepang menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran saat ini.

Banyak sekali perubahan yang dirasakan oleh para pembelajar bahasa Jepang baik ditingkat Sekolah Menengah Atas maupun perkuliahan sebelum dan sesudah penggunaan lagu Jepang sebagai media dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Seperi hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Dina Amertha Dewi dan Kadek Eva Krishna Adnyani pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tegallalang, penggunaan video lagu bahasa Jepang sebagai media alternatif pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui lirik lagu yang didengarkan. Penggunaan lagu Jepang juga terbukti memberikan motivasi lebih terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Tegallalang. Mereka mengaku menjadi lebih bersemangat untuk belajar bahasa Jepang.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maretta Pertalola dan Nova Yulia pada siswa kelas X SMAN 5 Padang, terbukti pula bahwa dengan menggunakan lagu Jepang, para siswa menjadi lebih aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan lagu Jepang sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang membuat siswa dapat dengan mudah menghafal kosakata dari lagu yang telah mereka dengarkan sebelumnya.

Lalu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Liana Sandra Wali dan Rumiyati di SD Labschool UNESA, telah terbukti bahwa penggunaan lagu Jepang “*Kodomo no Uta*” (子供のうた) dapat meningkatkan kemampuan kosakata para siswa dibandingkan sebelum penggunaan lagu Jepang.

Lalu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti Aror, terbukti bahwa penggunaan media lagu Jepang dalam pembelajaran bahasa Jepang sangat efektif karena lagu Jepang dapat dengan mudah diserap oleh masyarakat Indonesia.

Selain itu, menurut hasil angket penelitian yang telah dilakukan oleh I.J. Sulaiman, tercatat bahwa minat pembelajar bahasa Jepang semakin meningkat setelah menambahkan media

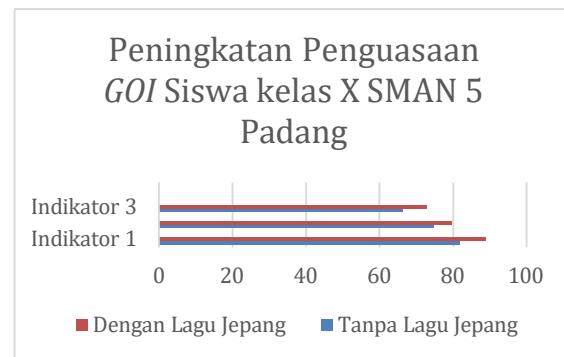
lagu Jepang pada pembelajaran bahasa Jepang.

Dari hal-hal di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu Jepang dalam proses pembelajaran bahasa Jepang terbukti sangat efektif untuk meningkatkan beragam kemampuan para pembelajar bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia lebih cepat menangkap suatu informasi dari hal yang mereka suka. Maka dari itu, penggunaan media lagu sebagai alat bantu pembelajaran sangat efektif untuk digunakan saat ini.

B. Berapa persentase keberhasilan metode pembelajaran Bahasa Jepang dengan penggunaan musik Jepang?

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maretta Pertalola dan Nova Yulia mahasiswa Universitas Negeri Padang pada siswa X SMAN 5 Padang, peningkatan penguasaan goi bahasa Jepang sebelum dan sesudah penggunaan media lagu Jepang sebagai media bantu pembelajaran bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

Gambar 1.



Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu Jepang dalam pembelajaran Bahasa Jepang sangat efektif untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase peningkatan sebelum dan sesudah penggunaan lagu Jepang. Selain itu, peningkatan kemampuan kosakata para siswa juga semakin meningkat setelah penggunaan lagu Jepang sebagai media pembelajaran.

C. Berapa banyak minat pembelajar Bahasa Jepang melalui media lagu Jepang?

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh I.J. Sulaiman dalam artikelnya yang berjudul

“Ketertarikan Terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang Melalui Lirik Lagu JPop” pada rentang umur 18 tahun keatas, diperoleh data bahwa hamper 81,8% koresponden tertarik mempelajari Bahasa Jepang melalui lirik lagu Jepang. Adapun dari hasil data tersebut dapat dikelompokkan kembali berdasarkan minat pembelajaran Bahasa Jepang antara lain sebagai berikut :

Gambar 2.



Dari hasil angket di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu Jepang sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Jepang menjadi salah satu daya tarik utama bagi para pembelajar Bahasa Jepang. Selain itu, dengan menggunakan lagu Jepang, para pembelajar dapat mempelajari beragam makna bahasa baru sekaligus menambah pengetahuan akan kosakata Bahasa Jepang, serta mampu mempelajari kanji (huruf Jepang) dari lirik lagu yang mereka dengarkan.

D. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jepang melalui media lagu Jepang?

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Dina Amertha Dewi dan Kadek Eva Krishna Adnyani pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Tegallalang, dijelaskan bahwa media yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Jepang adalah sebuah video lagu. Adapun video lagu yang digunakan memiliki materi yang berbeda-beda setiap video lagunya.

Jenis-jenis video lagu yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Video Lagu 1 : Salam Sapaan (*aisatsu*)

Pada video lagu 1 ini, lirik yang termuat dalam lagu merupakan materi salam sapaan dalam Bahasa Jepang. Adapun nada yang digunakan dalam lagu ini adalah lagu *Naik Becak* yang telah populer dikalangan para siswa.

2. Video Lagu 2 : Barang Bawaan (*mochi mono*)

Pada video lagu 2 ini, lirik yang digunakan adalah kosakata barang-barang yang sering dibawa ke sekolah. Adapun nada yang digunakan video lagu 2 ini diambil dari lagu *Kalau Kau Suka Hati*.

3. Video Lagu 3 : Keluarga (*kazoku*)

Pada video lagu 3 ini, lirik yang termuat dalam lagu adalah beragam kosakata tentang keluarga. Nada yang digunakan lagu ini diambil dari lagu *Anak Kambing Saya*.

4. Video Lagu 4 : Pekerjaan (*shigoto*)

Pada video lagu 4 ini, lirik yang termuat dalam lagu berisikan kosakata tentang pekerjaan (*shigoto*), adapun nada yang digunakan dalam lagu ini berasal dari lagu *Pelangi-Pelangi*.

5. Video Lagu 5 : Kegiatan Sehari-Hari (*mainichi no seikatsu*)

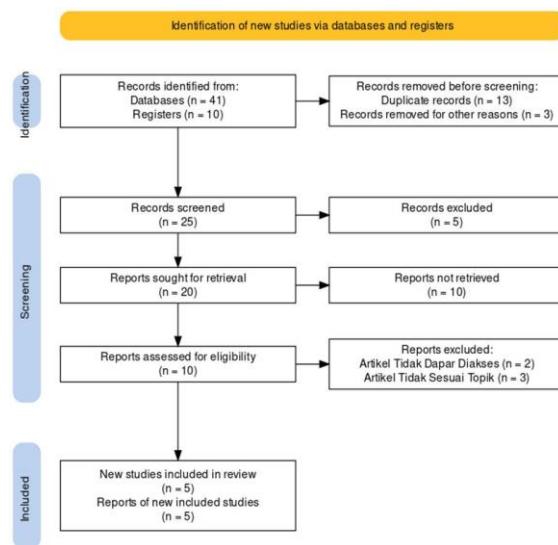
Pada video lagu 5 ini, lirik yang termuat dalam lagu berisikan beragam kosakata tentang kegiatan sehari-hari (*mainichi no seikatsu*). Adapun nada yang digunakan berasal dari lagu *Dua Mata Saya*.

Dari penggunaan media lagu tersebut, para siswa mengakui bahwa pembelajaran Bahasa Jepang di kelas menjadi semakin mengasyikan serta para siswa mengaku bahwa mereka menjadi semakin mudah dalam menghafalkan kosakata baru dalam Bahasa Jepang.

METODE PENELITIAN

Langkah mengumpulkan data yang penulis lakukan mulai dari menentukan informasi yang akan dikumpulkan dalam hal ini musik Jepang sebagai media pembelajaran, menetapkan jangka waktu tren penelitian yaitu selama lima tahun terakhir; menentukan metode pengumpulan menggunakan model PRISMA dengan penjelasan flowchart; proses pengumpulan data yang sesuai dengan ketentuan informasi yang diperlukan; dan diakhiri dengan analisis atas data-data yang telah terkumpul.

Gambar 3.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengeliminasi beberapa artikel yang dikumpulkan oleh penulis. Artikel yang telah dikumpulkan oleh penulis dianalisis terlebih dahulu lalu dikelompokkan kembali sesuai dengan tema yang diambil oleh penulis.

Ada beberapa artikel yang menurut kami kurang sesuai dan kurang relevan dengan tema yang kami ambil. Selain itu, beberapa artikel yang ditemukan tidak dapat diakses secara umum sehingga artikel tersebut kami

eliminasi. Dari analisis yang telah dilakukan, penulis menghasilkan lima buah artikel yang menurut penulis sudah relevan dengan tema yang telah penulis tentukan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang kami lakukan melalui beragam artikel yang kami dapatkan, dapat kami simpulkan bahwa :

1. Penggunaan lagu Jepang sebagai media bantu dalam pembelajaran bahasa Jepang baik bagi siswa maupun mahasiswa terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang. Ketertarikan banyak orang terhadap lagu Jepang menjadi salah satu alasan mengapa penggunaan lagu Jepang sebagai metode pembelajaran sangat mudah untuk diserap dan dicerna oleh sebagian besar pembelajar bahasa Jepang. Selain itu, penggunaan lagu Jepang juga terbukti meningkatkan pengetahuan kosakata para pembelajar bahasa Jepang, serta mampu mengetahui beragam makna serta arti dari berbagai macam kata dalam bahasa Jepang.
2. Penggunaan lagu Jepang sebagai media bantu dalam pembelajaran bahasa Jepang terbukti dapat meningkatkan motivasi para peserta didik dalam mempelajari bahasa Jepang. Pola lagu Jepang yang mampu menghidupkan suasana, mampu membuat para peserta didik semakin tertarik dalam mempelajari bahasa Jepang.
3. Penggunaan lagu Jepang dalam pembelajaran bahasa Jepang terbukti menjadi salah satu alasan banyak sekali orang yang tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang (setelah anime). Hal ini dikarenakan genre serta arti dan makna yang terkandung dalam lagu Jepang sangatlah dalam sehingga membuat para pendengarnya menjadi tertarik untuk mencari arti dan makna dari lagu tersebut. Hal ini membuat para pendengar menjadi semakin tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang.

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penggunaan lagu Jepang sebagai media pembelajaran memang terbukti sangat bagus untuk digunakan baik itu ditingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, maupun perkuliahan. Namun, tidak semua lagu Jepang memiliki makna dan arti yang baik untuk dikenalkan pada kalangan tertentu.

Banyak sekali lagu Jepang yang sedang populer di media sosial memiliki makna yang tidak baik untuk diketahui. Maka dari itu, diharapkan bagi para pengajar yang ingin menggunakan media lagu Jepang sebagai alat pembelajaran bahasa Jepang dapat lebih selektif lagi dalam memilih lagu sebagai media pembelajaran agar para siswa tidak terjerumus kepada lagu yang memiliki makna yang suram dan tidak cocok untuk diperdengarkan.

Selain itu, diharapkan para pengajar dapat mensosialisasikan lagu-lagu Jepang yang bertemakan keceriaan dan kebahagiaan, agar para peserta didik yang mendengarkan dapat semakin termotivasi dan ter dorong untuk dapat mempelajari bahasa Jepang melalui berbagai media khususnya media lagu Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aror, S. (2021). *Metode Mnemonik dalam Lagu sebagai Alternatif Pembelajaran Bahasa Jepang di Indonesia*. From Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(5), 2525-2536: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i5.2741>
- Dewi, N. W. (2022). *Pengembangan Media Video Lagu sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang pada Siswa Kelas X*. From <http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/9106>
- Pertalola, M. &. (2019). *Efektivitas Media Lagu Bahasa Jepang terhadap Penguasaan Goi Siswa Kelas X SMAN 05 Padang*. From Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang, 2(2), 20-26.: <https://doi.org/10.24036/omg.v2i2.143>

- Sulaiman. (2023). *Ketertarikan terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang melalui Lirik Lagu JPop*. From Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha, 9(1), 78-82: <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBJ/article/view/54130>
- Wati, L. S. (n.d.). *Pengembangan Media Buku Ilustrasi Aisatsu Benkyoushimashou untuk Pembelajaran Kosakata Sapaan Bahasa Jepang dalam Lagu Anak Jepang Greetings Song-Kodomo no Uta*. From <https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/article/view/31206>